



Pengaruh Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran terhadap Kualitas Peserta didik

Hasana Fadilla¹, Ahmadi Hamsa Ramadhan², Ayu Purnama³, Nurul Bayani⁴, Said Agil⁵, Inom Nasution⁶

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: hasanahfadhillah06@gmail.com¹

ABSTRAK

Evaluasi pendidikan selalu dikaitkan dengan hasil belajar, namun konsep evaluasi mempunyai makna yang sangat luas. Evaluasi pendidikan sering dikaitkan dengan banyak faktor, salah satunya adalah Kualitas peserta didik. Program pengaruh evaluasi pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas peserta didik. Melihat berbagai masalah yang terjadi dalam peningkatan kualitas peserta didik, maka program evaluasi pembelajaran adalah salah satu program yang harus dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu perlu dilaksanakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dikatakan sebagai program karena melibatkan banyak komponen, seperti guru, peserta didik, sarana prasarana dalam pelaksanaannya, agar berjalan dengan baik, maka seorang guru harus mampu mengelola seluruh aspek input dengan baik. Dengan demikian perlu melaksanakan evaluasi terhadap program pembelajaran yang telah berjalan, dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh pelaksanaan evaluasi pembelajaran terhadap kualitas peserta didik.

Kata Kunci : Pelaksanaan evaluasi, Kualitas peserta didik, Pengaruh Pembelajaran

PENDAHULUAN

Evaluasi pendidikan selalu dikaitkan dengan hasil belajar, namun konsep evaluasi mempunyai makna yang sangat luas. Menurut Tyler evaluasi adalah suatu proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik baik dikelas maupun diluar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Pelaksanaan program pendidikan dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Sudut pandang tersebut di antaranya dari pemerintah selaku pembuat kebijakan, dari masyarakat sebagai pengguna, dari pendidik, misalnya ditinjau dari sisi efektivitas program, kebermanfaatan program, hasil dan dampak program, dan lain-lain. Namun, dari berbagai sudut pandang tersebut, satu hal yang menjadi kata kunci yakni harapan akan perubahan dan perkembangan ke arah yang lebih baik. Evaluasi pendidikan selalu dikaitkan dengan hasil belajar, namun konsep evaluasi mempunyai makna yang sangat luas. Menurut Stufflebeam rumusan evaluasi pendidikan sebagai berikut: *"Educational evaluation is the process of delineating, obtaining and providing usefull information forjudging decision alternatives"*. Menurut rumusan ini evaluasi pendidikan merupakan proses mendeskripsikan, mengumpulkan dan menyajikan informasi yang berguna untuk menentapkan alternatif keputusan. Menurut Mugiadi dalam Sudjana menjelaskan bahwa evaluasi program adalah upaya mengumpulkan informasi mengenai suatu program, kegiatan atau proyek. Informasi tersebut berguna untuk mengambil keputusan, antara lain untuk memperbaiki program,



menyempurnakan kegiatan program lanjutan, menghentikan suatu kegiatan atau menyebarluaskan gagasan yang mendasari suatu program atau kegiatan. Agar memenuhi harapan tersebut, kegiatan pemantauan dan evaluasi program perlu dilakukan secara objektif, reliabel, dan menghasilkan laporan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan dan membuat keputusan yang lebih baik. Harus diakui kritik sering muncul tentang sistem pendidikan yang sering berubah dan tidak seimbang, kurikulum yang tidak tepat dengan mata pelajaran yang terlalu banyak dan tidak terfokus pada hal-hal yang seharusnya diberikan dan sebagainya. Akan tetapi masalah yang paling serius pada sistem pendidikan kita adalah kurangnya evaluasi. Resiliensi merupakan ketahanan psikologis individu untuk menghadapi tantangan dan kesulitan. Sehingga sering terjadi perubahan dalam sistem pendidikan yang mungkin disebabkan oleh kurangnya informasi dan kurangnya suatu sistem standar untuk memperoleh informasi tersebut. Berhasilnya tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung, maka dari itu guru harus kreatif dalam memilih metode dan media yang sesuai dengan materi agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam hal ini guru dan siswa dituntut untuk mahir dalam menggunakan teknologi agar proses pendidikan dapat tetap berlangsung karena pembelajaran dari zaman ke zaman sangat mengandalkan keterampilan dan keratifitas dalam bidang teknologi. Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik. Menurut Mugiadi dalam Sudjana (2006:21) menjelaskan bahwa evaluasi program adalah upaya mengumpulkan informasi mengenai suatu program, kegiatan atau proyek. Informasi tersebut berguna untuk mengambil keputusan, antara lain untuk memperbaiki program, menyempurnakan kegiatan program lanjutan, menghentikan suatu kegiatan atau menyebarluaskan gagasan yang mendasari suatu program atau kegiatan. Evaluasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan dan sebagai tolak ukur sejauhmana tujuan dapat dicapai. Evaluasi program merupakan suatu metode untuk mengetahui kinerja suatu program dengan membandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan atau tujuan yang ingin dicapai dengan hasil yang dicapai. Tayibnaxis mengartikan evaluasi sebagai kunci dalam menilai keberhasilan mencapai tujuan pendidikan. Namun, menurut Arikunto, evaluasi adalah rencana dan kegiatan yang diatur secara matang. Bagi Tayibnaxis, program adalah benih yang ditanam dengan harapan dapat tumbuh subur dan memberikan hasil yang baik. Evaluasi proses pembelajaran memiliki dua makna, yaitu evaluasi terhadap hasil belajar dan evaluasi terhadap keseluruhan program secara keseluruhan. Misalnya, jika kita memandang proses pembelajaran sebagai perjalanan menuju ke sebuah destinasi, maka evaluasi akan berperan sebagai peta dan kompas yang memberikan arahan dan menunjukkan lokasi. Namun, tak jarang kejadian-kejadian tak terduga menjadi penghambat perjalanan tersebut. Kita mungkin akan bertemu dengan jalan buntu atau terpaksa harus berbelok dari rute semula. Namun, semua itu akan menjadi pelajaran berharga dan bahan evaluasi untuk keberhasilan pembelajaran program di masa depan. Melalui beberapa definisi yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa



evaluasi program memiliki arti sebagai tahapan tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk menentukan keberhasilan dari suatu program. Seakan-akan evaluasi program menjadi bangunan struktur pengetahuan atau kemampuan yang mampu mengetahui sejauh mana kegiatan yang direncanakan dapat dicapai. Namun, meskipun program evaluasi memiliki peranan penting, terdapat lima batasan pelatihan yang harus dipertimbangkan.

METODE PENELITIAN

Metodologi riset pada peluang ini yang digunakan dengan memakai penemuan tambah postingan bacaan terhadap kurang lebih 20 jurnal yang diterbitkan di beberapa web pada 5 tahun terakhir. Postingan diteliti serta ditelaah memperuntukkan penyelidikan selaku catatan acuan tambah sistem yang terjalin dengan No, hari poin, tajuk poin, pengecekan, taksiran ilustrasi, alibi pengecekan, tata metode pengecekan, serta kesudahan pengecekan. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Untuk memperoleh data yang valid maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupa kutipan, rangkaian kata-kata. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi. Penelitian kualitatif dilakukan dalam skala kecil, kelompok yang mempunyai kekhususan, keunggulan, inovasi, maupun permasalahan dan juga Metode yang dilakukan. Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden/narasumber. Dan penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan cara mencari di jurnal - jurnal dan buku - buku yang terkait tentang penelitian ini. Tipe riset yang di pakai merupakan macam pengecekan deskriptif ataupun diucap dengan kualitatif, ialah riset yang bercita- cita menjelang menggambarkan ataupun mendeskriptifkan secara terurai gimana masukan sosial tertentu. Tata cara penyelidikan peristiwa kualitatif yang digunakan berkaitan terhadap Mengenai bagian dalam Kerjasama regu. Sebaliknya penjelasan sekunder dikumpulkan rusak penjelasan yang diterbitkan seragam postingan jurnal- jurnal serta buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan memiliki tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan seirama dengan tuntunan zaman. Suatu pendidikan dipandang bermutu diukur dari perannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian. Menurut Suyanto bahwa untuk menciptakan keunggulan kompetitif bangsa Indonesia memerlukan inovasai yang pesat dalam dunia pendidikan, dengan keunggulan dan kualitas pendidikan diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa di era globalisasi ini usaha peningkatan pendidikan bermuara pada sekolah yang merupakan institusi paling depan dalam menjalankan proses pendidikan, dengan logika ini maka sekolah menjadi salah satu penentu kualitas pendidikan di Indonesia, atau dengan kata lain jika sekolah berkualitas maka memberi



sumbangan besar pada kualitas pendidikan di Indonesia. Diperlukan suatu pendampingan, sosialisasi dan inovasi baru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa dievaluasi dengan baik, serta meningkatkan perfoma sekolah dalam memberikan layanan yang terbaik kepada siswa. Kegiatan pembelajaran di sekolah indikator suatu pengajaran dapat dikatakan terserap oleh siswa apabila mereka dapat menghubungkan pengetahuan personal, dalam hal ini pengetahuan pribadi mereka sendiri, dengan materi pelajaran yang sedang disampaikan, dan hal ini sangat berpengaruh terhadap proses keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar itu bisa kita lihat dari sejauh mana mereka menguasai materi yang diajarkan. Keberhasilan belajar siswa juga dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya kehadiran, keaktifan, motivasi belajar dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Keberadaan evaluasi belajar sangat diperlukan selama masih ada kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi diperlukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan materi serta sejauh mana siswa menyerap materi yang disajikan. Evaluasi pembelajaran merupakan tahap yang perlu dilakukan oleh guru untuk menentukan kualitas pembelajaran, kegiatan ini sering di sebut juga sebagai refleksi proses pembelajaran, karena kita akan menemukan kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam Permen No. 41 tahun 2007 tentang standar proses dinyatakan bahwa “evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran”. Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua makna, pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan selanjutnya akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan. Setiap kegiatan atau program dijalankan tidak selalu mulus pasti dilakukan evaluasi kembali untuk menindaklanjuti apakah program tersebut berjalan sesuai perencanaan atau tidak. Setelah perumusan evaluasi yang selanjutnya diaplikasikan kembali untuk melihat keberhasilan dari evaluasi apakah berdampak semakin baik atau semakin menurun. Adapun tindakan yang dapat kita lakukan ketika mengetahui dampak evaluasi, yaitu:

1. Menghentikan program, hal ini dilakukan jika program tersebut tidak ada manfaatnya atau tidak terlaksana sebagaimana yg telah diharapkan;
2. Merevisi program, hal ini dilakukan karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi hanya sedikit);
3. Melanjutkan program, hal ini dilakukan karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu telah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat; dan



4. Menyebarluaskan program (melaksanakan program ditempat-tempat lain atau mengulangi lagi program dilain waktu), karena program tersebut berlangsung sangat baik maka sangat baik jika dilaksanakan lagi ditempat dan waktu lain.

Pengaruh evaluasi menurut Rossi dan freeman, 1985 adalah sebuah evaluasi yang mengukur taraf atau tingkat ketercapaian sebuah program dalam menyebabkan perubahan seseorang dalam kehidupan yang selanjutnya. Evaluasi dampak ini bisa juga dilihat dari definisi yang berbeda, misalnya menurut US Environmental Protection Agency mengartikan bahwa evaluasi dampak adalah sebuah bentuk evaluasi yang mengukur akibat dari sebuah program dengan membandingkan outcome yang dihasilkan dengan taksiran awal apa yang akan terjadi apabila tidak mengikuti program yang ada. Sedangkan World Bank's Independent Evaluation Group (IEG) mendefinisikan bahwa evaluasi dampak adalah suatu identifikasi sistematis tentang efek positif atau efek negatif, diharapkan atau tidak dari seseorang dalam rumahtangga, institusi dan lingkungan yang disebabkan oleh sebuah aktivitas program atau project yang diberikan sebelumnya pengaruh evaluasi bertujuan untuk mengukur akibat jangka panjang setelah seseorang menjalankan aktivitas program tertentu, baik yang berada dalam lingkungan rumahtangga, institusi, dan masyarakat pada umumnya. Sehingga ada penyediaan fitback untuk membantu memperbaiki desain sebuah program atau kebijakan. Dalam bidang pendidikan pengaruh evaluasi ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah system atau proses pendidikan yang telah dilakukan oleh seseorang dalam sekolah atau institusi tertentu yang lebih dititik beratkan pada tingkat keberhasilan outcome dalam masyarakat. Tingkat keberhasilan outcome ini mencakup berbagai hal, baik dari aspek perilaku maupun pengaplikasian ilmu yang didapat ketika menjalani program pendidikan. Dengan adanya evaluasi ini secara umum diharapkan mampu memberi masukan tentang program pendidikan yang sudah ada baik dari sisi kelebihan maupun kekurangannya ketika sudah berada dalam kehidupan masyarakat yang sebenarnya. Dengan kata lain, dengan evaluasi ini diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas, sebagai pembelajaran yang dinamis, memberi kesempatan kepada pembuat keputusan untuk memperbaiki program pendidikan yang sedang berjalan dan pada akhirnya akan membantu pengalokasian dana yang lebih baik. Evaluasi mutlak dilakukan dan merupakan kewajiban bagi setiap guru dalam setiap saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Disebut demikian, karena menjadi salah satu tugas pokok guru selain mengajar, adalah melaksanakan kegiatan evaluasi. Evaluasi dan kegiatan mengajar merupakan satu rangkaian yang sangat erat dimana antara keduanya tidak dapat dipisahkan. Lebih dari itu juga adalah guru harus mengetahui tugas dan fungsi evaluasi itu sendiri. Dikatakan demikian agar guru mudah menerapkannya untuk menilai kegiatan pembelajaran pada rumusan tujuan yang telah ditetapkannya tercapai. Berhasilnya tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung, maka dari itu guru harus kreatif dalam memilih metode dan media yang sesuai dengan materi agar tercapainya tujuan pembelajaran. Meskipun pembelajaran daring menjadi solusi pada masa pandemi ini, akan tetapi muncul masalah baru yang dihadapi, diantaranya yaitu kurangnya akses jaringan yang tidak lancar, beban biaya data untuk mengakses aplikasi yang mahal, ketidaksiapan guru mengadaptasi teknologi, orang tua yang kurang sinergis dengan guru mendampingi anak belajar di rumah, hingga siswa yang terputus secara emosional dan sosial dengan siswa lainnya. Untuk menilai keefektifan proses



pembelajaran terhadap peningkatan mutu pendidikan yang telah dijalankan, perlu dilakukan evaluasi terhadap program pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan. Evaluasi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan.

KESIMPULAN

Dalam upaya peningkatan kualitas peserta didik, proses program evaluasi pembelajaran merupakan salah satu faktor terpenting, oleh karena itu guru harus mampu mengelolah kelas dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Dalam rangka itulah evaluasi program perlu dilakukan supaya guru dapat melihat sampai sejauh mana ketercapaian program telah dicapai. Keberadaan evaluasi belajar sangat diperlukan selama masih ada kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi diperlukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan materi serta sejauh mana siswa menyerap materi yang disajikan. Evaluasi pembelajaran merupakan tahap yang perlu dilakukan oleh guru untuk menentukan kualitas pembelajaran, kegiatan ini sering di sebut juga sebagai refleksi proses pembelajaran, karena kita akan menemukan kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian perlu adanya evaluasi yang mendalam terhadap program pembelajaran yang dibuat di sekolah. Kualitas peserta didik dipengaruhi oleh hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik dalam masa tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- (Djuanda 2020)Asmartuti, Elka. 2022. "Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." 5(1): 106–25.
- Djuanda, Isep. 2020. "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model CIPP (Context, Input, Process Dan Output)." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 3(1): 37–53.
- Ekawati, Bibi. 2022. "Penerapan Evaluasi Model Kirkpatrick Terhadap Hasil Dan Dampak Pada Program Kursus Hantaran Di LKP Parcelia Jember." *Universitas Jember* 6(2): 161–66.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC/article/view/34398>
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC/article/download/34398/11891>.
- Fatonah, Umi. 2013. "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
<http://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/68>
<http://mora.ref.kemenag.go.id/documents/article/97874782241969537>.
- Gunawan, Imam. 2011. "Evaluasi Program Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan* (1): 1–13.
- Hernawan, Asep Herry, Triana Lestari, and Endah Permatasari. 2021. "Juli 2021 | Hal 104-111 Hernawan, Lestari, Permatasari: Studi Evaluasi Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Pada Resiliensi Akademik Mahasiswa 104." *EduHumaniora* 13(2): 104–11. <https://repository.uir.ac.id/10713/1/168110190.pdf>.
- Hia, Ayu Rahmini, Dika Triatmaja, Riza Fauzi, and Siti Nur Aisah Solin. 2022. "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Sukaramai." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2): 12175–80.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4394>.



- Junjuran, Burdan Ali. 2020. "Evaluasi Pembelajaran Nilai-Nilai Aneka Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Alumni Latsar CPNS." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(3): 946.
- Lazwardi, Dedi. 2017. "Implementasi Hasil Pakan Dn Produksi Berbagai Macam Ternak Unggas." *Jurnal Kependidikan pengolahan makanan ternak* VII(2).
- Mahirah, Beddu. 2017. "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1(2): 257–67.
- Mahrita, and Saidah Tunnoor. 2022. "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin." *Widya Accarya* 13(1): 92–100.
- Maspupah Yazid, Siti Tami, and Santi Lisnawati. 2022. "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Di Sman 5 Bogor." *Inspiratif Pendidikan* 11(2): 530–43.
- Mawati, Arin Tentrem, Hanafiah, and Opan Arifudin. 2023. "Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Primar Edu* 1(1): 69–82.
<https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/316/89>.
- Nuriyah, Nunung. 2014. "Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori." *Jurnal Edueksos* 3(1): 73–86.
- Raharjo, Sabar Budi. 2013. "Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 16(2): 511–32.
- Rezki, Istighfaris. 2022. "Jurnal Pendidikan Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 8 No.1 November Tahun 2022* 8(1): 62–65.
- Sodik, Mohamad, Yosef Farhan Dafik Sahal, and N. Hani Herlina. 2019. "Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7(1): 97.
- Suardipa, I Putu, and Kadek Hengki Primayana. 2020. "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Widyacarya* 4(2): 88–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>.
- Suhartingsih. 2012. "Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar Diterbitkan Oleh :". *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 1(2): 131–42.